

HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA STIKES DIAN HUSADA SEMESTER IIB S1 KEPERAWATAN

*(Personality Type Connection With Student Learning Motivation Stikes Dian Husada Half
The Nursing IIB)*

Anik Supriani, Nur Chasanah
STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO

ABSTRAK

Pendahuluan : Penyebab perbedaan tingkah laku belajar mahasiswa adalah aktivitas belajar bagi setiap mahasiswa tidak selamanya berlangsung wajar, kadang dapat lancar, kadang – kadang tidak lancar, kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang terasa sulit. Kenyataan ini sering dijumpai pada setiap mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Setiap individu tidaklah sama. Penyebabnya bisa karena tipe kepribadian mahasiswa. Penelitian ini mempunyai bertujuan untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian dengan motivasi belajar mahasiswa STIKES Dian Husada Semester IIB S1 Keperawatan Mojokerto. **Metode :** Metode penelitian ini adalah analitik dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain Korelasional. **Hasil :** Hasil penelitian untuk tipe kepribadian paling banyak tipe kepribadian ekstrovert sebanyak 21 responden (67,7%). Motivasi paling banyak motivasi sedang sebesar 20 responden (64,5%). Analisa hubungan tipe kepribadian dengan motivasi dengan uji statistic Wilcoxon didapatkan nilai signifikan $P=0,001$, berarti ada hubungan. **Kesimpulan dan Pembahasan:** Ekstrovert lebih periang dan lebih mudah bergaul dengan orang di sekitarnya atau dengan orang baru, jadi memang ada hubungannya tipe kepribadian dengan motivasi. Kepribadian ekstrovert lebih cepat termotivasi apapun itu beda dengan introvert. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat dihubungkan dengan tipe kepribadian.

Kata kunci: tipe kepribadian, motivasi belajar

ABSTRACT

Introduction: The cause of differences in the behavior of student learning is learning for every student activity does not always take place fair, can sometimes smoothly, sometimes smoothly, sometimes can quickly grasp what is learned, is sometimes difficult. This fact is often found on each student in everyday life. Sama. Penyebabnya any individual not be because this personality type mahasiswa. Penelitian has aimed to determine the relationship of personality types with student learning motivation STIKES Dian Husada Semester IIB S1 Nursing Mojokerto. **Method:** This research method is analytical to the design used in this research is to study Korelasional. **Result:** Result Design personality type most extroverted personality types as much as 21 respondents (67.7%). Motivation motivation are at most by 20 respondents (64.5%). Analysis of the relationship with the personality type of motivation with the Wilcoxon statistical test obtained significant value $P = 0.001$, meaning there is a relationship. **Conclusion and Discussion :** More jovial extrovert and easier to get along with the people around him or with new people, so there is a connection with motivasi. Kepribadian extrovert personality type faster motivated whatever it is different with introvert. Dapat conclude that motivation to learn can be linked to personality type.

Keywords: personality type, learning motivation

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku (Hakim, 2007). Motivasi merupakan pengaruh penting yang menyebabkan terjadi atau tidaknya pembelajaran. Motivasi belajar mahasiswa dapat diartikan sebagai suatu keadaan dalam

diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya kepada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan tinggi (Pujadi, 2007). Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi individu adalah kepribadian.

Penyebab perbedaan tingkah laku belajar mahasiswa adalah aktivitas belajar bagi setiap mahasiswa tidak selamanya berlangsung wajar, kadang dapat lancar, kadang – kadang tidak lancar, kadang dapat

cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang terasa sulit. Kenyataan ini sering dijumpai pada setiap mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Setiap individu tidaklah sama. Hal ini yang menjadi penyebab perbedaan tingkah laku belajar dikalangan mahasiswa. Penyebabnya bisa karena tipe kepribadian mahasiswa. “Kepribadian adalah keseluruhan pola pikiran, perasaan, dan perilaku yang sering digunakan dalam usaha adaptasi yang terus menerus terhadap hidupnya” (Maramis dalam Sunaryo, 2004). Menurut seorang ahli psikologi Carl Gustav Jung, ada dua tipe kepribadian utama yang dikenal dengan istilah ekstrovert dan introvert. STIKES Dian Husada merupakan salah satu STIKES di Mojokerto yang tidak luput dari masalah Kurangnya motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Keadaan kelas yang ramai dan gaduh. Semakin besarnya intensitas siswa yang membolos.

Sebagian besar mahasiswa pernah membolos dengan alasan malas datang ke kampus. Ini menunjukkan masih kurangnya motivasi belajar mahasiswa. Di STIKES Dian Husada, yang mengalami penurunan motivasi terbanyak adalah mahasiswa semester II dan alasan utamanya adalah karena mengalami kejenuhan. Tipe kepribadian yang dimiliki mahasiswa pun berbeda-beda yang kemungkinan dapat mempengaruhi motivasi belajarnya. Upaya untuk memperbaiki cara belajar sangat diperlukan guna menghindari kegagalan dalam belajar. Upaya yang bisa dilakukan adalah mengenal sedini mungkin jenis kesulitan dalam belajar dan mencari sumber penyebab utama dan penyerta yang ditimbulkan dalam kesulitan belajar. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan tipe kepribadian dengan motivasi belajar mahasiswa semester II STIKES Dian Husada.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan seluruh dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain Korelasional. Dan lokasi penelitian adalah di kampus STIKES Dian Husada Mojokerto selama bulan Februari – April 2014. Populasi Seluruh mahasiswa semester 2B SI Keperawatan STIKES Dian Husada Mojokerto. Sampel diambil dari sebagian mahasiswa semester 2b. Pada penelitian ini jenis sampling yang diambil adalah Purposive Sampling. Adapun Definisi operasional variabel yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah Variabel Independent (bebas) dalam penelitian ini adalah tipe kepribadian dan Variabel Dependent (terikat) pada penelitian ini adalah motivasi belajar dengan menggunakan teknik kuesioner.

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian yang menunjukkan tipe kepribadian dengan motivasi belajar mahasiswa stikes dian husada semester IIB S1 keperawatan. Dari Tabel 1. untuk tipe kepribadian paling banyak tipe kepribadian dengan jenis ekstrovert sebesar 21 responden (67,7%), Berdasarkan table 2. Untuk motivasi paling banyak motivasi sedang sebesar 20 responden (64,5%). Berdasarkan table diatas hubungan tipe kepribadian dengan motivasi dengan uji statistic Wilcoxon didapatkan nilai signifikan $P=0,001$, berarti ada hubungan.

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan tipe kepribadian

Tipe kepribadian	N	%
Introvert	10	32,3
Ekstrovert	21	67,7
TOTAL	31	100

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan motivasi

Motivasi	N	%
Kuat	9	29
Sedang	20	64,5
Lemah	2	6,5
TOTAL	31	100

Tabel 3. Distribusi hubungan tipe kepribadian dengan motivasi pada mahasiswa semester 2B STIKES Dian Husada

Motivasi Tipe kepribadian	Kuat	Sedang	Lemah	Signifikan P=0.001
Introvert	3	6	1	
Ekstrovert	6	14	1	
TOTAL	9	20	2	31

PEMBAHASAN

Dari data table 1. Untuk tipe kepribadian paling banyak tipe kepribadian ekstrovert sebanyak 21 responden (67,7%).

Menurut Jung ekstrovert berarti minat yang terarah keluar (termasuk dunia manusia), sedang introvert menunjukkan bahwa minat dan nilai terutama dari dirinya; pikiran perasaan, cita-citanya sendiri yang menjadi sumber dan minat-minat dan nilai-nilainya. Pada ekstrovert, pandangan hidupnya “dalam masa kini” (titik berat cara hidupnya bukan masa lampau atau masa mendatang) dan mereka menilai dan menghargai miliknya serta menghargai keberhasilannya dalam bergaul dengan masyarakat. Sedangkan introvert biasanya melamun dalam hidupnya melamunkan dan merencanakan untuk masa yang akan datang serta yang dipentingkan atau yang dijadikan ukuran adalah norma-norma atau nilai-nilai dan kecenderungan-kecenderungannya dirinya sendiri (Suryabrata,1998).

Tipe ekstrovert arah minatnya yang dapat dilihat pada dunia kenyataan, sedangkan introvert tertuju pada tenaga/potensi dan hal-hal atau kondisi-kondisi yang mendasarinya yang bersifat konsep verbal yang tidak tampak dari dunia sekelilingnya (cara menafsirkan dan memahami segala sesuatu ditujukan kedalam)(Suryabrata,1998). Selain itu para ekstrovert bersifat praktis sedangkan introvert bersifat intuitif dan berkecenderungan “menghayal”, dan para ekstrovert lebih suka cepat bertindak serta mudah membuat keputusan, sedang introvert

lebih menyukai untuk “merenungkan” dan “merencanakan” serta biasanya ragu-ragu dalam keputusan terakhir yang dicapai. (Suryabrata,1998)

Menurut opini tipe kepribadian ekstrovert lebih terbuka, berani mengungkapkan sesuatu apabila terjadi permasalahan pada dirinya dan tidak suka memendam segala sesuatu sendiri. Lebih senang bersama orang lain. Dia akan merasakan kenyamanan bersama orang lain atau saat hadir dalam acara sosial. Dia akan merasakan percaya diri berbicara di depan umum. Dia mudah berbaur dan bergaul dengan orang yang baru dikenal. Berbeda dengan introvert lebih menutup diri dan kurang terbuka dengan orang lain, cenderung memendam perasaan atau segala permasalahannya.

Dari data tabel 2. Motivasi paling banyak motivasi sedang sebesar 20 responden (64,5%). “ Motivasi adalah sesuatu yang ada pada diri individu yang menggerakkan atau membangkitkan sehingga individu itu berbuat sesuatu ” (Sadirman,2005) . Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya Feeling dan didahului tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut opini peneliti motivasi paling banyak adalah sedang, karena mahasiswa masih dalam proses adaptasi terhadap lingkungan perkuliahan di bidang keperawatan, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Peran pembimbing akademik dan juga teman di sekitarnya di perlukan untuk membangkitkan motivasi yang kuat

Berdasarkan table 3 hubungan tipe kepribadian dengan motivasi dengan uji statistic Wilcoxon didapatkan nilai signifikan $P=0,001$, berarti ada hubungan.

Kepribadian adalah keseluruhan pola pikiran, perasaan dan perilaku yang sering digunakan oleh seseorang dalam usaha adaptasi yang terus- dalam dirinya, yang digunakan untuk bereaksi dan menyesuaikan terhadap segala rangsang, baik yang datang dari dalam dirinya maupun lingkungannya sehingga corak dan cara kebiasaan itu merupakan suatu kesatuan fungsional yang khas untuk manusia itu. menerus terhadap hidupnya (sunaryo, 2004). Tipe ekstrovert arah minatnya pada dunia kenyataan yang dapat dilihat, sedangkan introvert arah minatnya pada tenaga/potensi dan hal-hal atau kondisi-kondisi yang mendasarinya yang bersifat konsep verbal yang tidak tampak dari dunia sekelilingnya (cara menafsirkan dan memahami segala sesuatu ditujukan kedalam) (suryabrata, 1998). Selain itu para ekstrovert bersifat praktis sedangkan introvert bersifat intuitif dan berkecenderungan “menghayal”, dan para ekstrovert lebih suka cepat bertindak serta mudah membuat keputusan, sedang introvert lebih menyukai untuk “merenungkan” dan “merencanakan” serta biasanya ragu-ragu dalam keputusan terakhir yang dicapai.

Menurut opini peneliti tipe kepribadian ekstrovert lebih terbuka dan lebih dapat mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya dan permasalahannya. Ekstrovert lebih periang dan lebih mudah bergaul dengan orang di sekitarnya atau dengan orang baru, jadi memang ada hubungannya tipe kepribadian dengan motivasi. Kepribadian ekstrovert lebih cepat termotivasi apapun itu beda dengan introvert.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan februari-april 2014, dapat disimpulkan bahwa hubungan tipe kepribadian dengan motivasi belajar mahasiswa stikes dian husada semester IIB S1 keperawatan menunjukkan bahwa dengan uji statistic Wilcoxon didapatkan nilai signifikan $P=0,001$, berarti ada hubungan.

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan dalam memberikan materi tentang tipe kepribadian dengan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson. R, Rita and Richard. (1996). *Pengantar Psikologi Jilid 2*. Erlangga. Jakarta.
- Ahmad ; Supriyono. (1991). *Psikologi Belajar*, Cetakan Pertama. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikuntoro, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan Kesebalas. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Effendi, EU. & Praja, JS. (1985). *Pengantar Psikologi*. PT Angkasa. Bandung.
- Iskandar, Y (2004). *Test Personality*. Dharma Graha Press. Jakarta.
- Irwanto. 2008. *Motivasi dan Pengukuran Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kane, Rosalie A. (1995). *Assessing The Elderly Apractical Gide to Measurement*. California. USA.
- Kartini, Kartono. (1996). *Psikologi Umum*. Manjar Madu. Bandung.
- Murti, B (2010). *Desain Dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Di Bidang Kesehatan*. Gajah Mada Universitas Press.
- Notoadmojo, S. (1994). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Nursalam, dan Pariani, S (2001). *Pedoman Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. CV Sagung Seto. Jakarta
- Sabri, M. Alisuf. (2001). *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Pedoman Ilmu Jaya. Jakarta.
- Sugiyono, (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: EGC.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. PT Grasindo. Jakarta.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. EGC. Jakarta.

- Suryabrata, S. (2003). *Psikologi Kepribadian*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kuswara (1988). *Metodologi Pengajaran*. Bina Aksara. Jakarta.
- Pratiknya, AW. (1990). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sardiman.(2000). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cetakan Ketujuh. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Slameto.(1988). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Bina Aksara. Jakarta.
- Soemanto, W. (1987). *Psikologi Pendidikan*. PT Bina Aksara. Jakarta.
- Sugiyono.(2001). *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suryabrata, S. (1998). *Psikologi Pendidikan*. CV. Rajawali. Jakarta.
- Winkel, WS. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. PT Gramedia. Jakarta